

ABSTRAK

Supriyanti, Theresia. 2002. *Pengetahuan dan Penggunaan Kata Penghubung Antarkalimat dalam Paragraf Siswa Kelas II SMU Marsudi Luhur*. Skripsi S₁. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma.

Pada hakekatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Siswa akan dapat berkomunikasi dengan baik apabila menguasai empat keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa itu adalah keterampilan menulis.

Pada kenyataannya banyak pendapat yang mengatakan bahwa kemampuan menulis pelajar sangat rendah. Ada beberapa hal yang menyebabkan kemampuan menulis sangat rendah yaitu, guru kurang menaruh perhatian terhadap pembelajaran menulis, siswa kurang mempunyai motivasi dan minat untuk berlatih menulis, selain itu siswa kurang mampu merangkaikan kalimat yang satu dengan yang lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan pengetahuan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur, (2) mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur, (3) mendeskripsikan hubungan antara pengetahuan dan kemampuan menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur.

Untuk mencapai tujuan di atas, telah dikaji beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan. Hasil kajian tersebut menghasilkan rumusan hipotesis sebagai berikut (1) siswa kelas II SMU Marsudi Luhur mempunyai pengetahuan yang baik tentang kata penghubung antarkalimat dalam paragraf, (2) Siswa kelas II SMU Marsudi Luhur mempunyai kemampuan yang baik dalam menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf, (3) ada hubungan antara pengetahuan dan kemampuan menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II SMU Marsudi Luhur yang berjumlah 139 siswa. Sampel penelitian diambil dari seluruh jumlah populasi yaitu 139 siswa. Data yang diperoleh berupa hasil tes pengetahuan dan hasil tes kemampuan menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur. Data yang diperoleh sebanyak 122 data karena ada 17 siswa yang tidak mengikuti tes. Dari 122 data tersebut diambil 119 data karena ada 3 data yang rusak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Bentuk tes berupa tes objektif dan esai. Sedangkan teknik analisis data berupa teknik deskriptif dan koleksi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur kurang. Pengetahuan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur kurang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disebabkan karena materi disampaikan oleh mahasiswa PPL pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan kurang sesuai, waktu penyampaian materi yang berdekatan dengan waktu pelaksanaan ujian. Selain itu, motivasi dan minat siswa terhadap materi kata penghubung antarkalimat dalam paragraf kurang. Kemampuan menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf baik. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan kemampuan menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis memberikan saran. Pertama, Guru Bahasa Indonesia hendaknya menguasai materi dengan baik dan memilih pendekatan, metode, dan teknik yang sesuai. Disamping itu guru Bahasa Indonesia juga harus memperhatikan aspek pengetahuan dan penggunaan secara seimbang. Kedua, bagi para peneliti, perlu melakukan penelitian lain yang sejenis untuk memecahkan masalah yang belum dipecahkan dalam penelitian ini



ABSTRACT

Supriyanti, Theresia. 2002. *Knowledge and Usage Of Intersentence Conjunction in a paragraph of Second Year Students of SMU Marsudi Luhur*. Thesis S₁. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma.

Eccentially, learning language is learning to communicate. A student will be able to communicate well if s/he masters four language skills. One of the languge skills is writing skill.

Concretly many opinions say that students' writing ability is very poor. There are several things which cause the very poor writing ability, e.g teacher gives less attention on writing studies, students have less motivation and interest in writing practice. Besides students don't have enough ability to combine one sentence to another.

In relation with the problems, this research tries to (1) describe the knowledge of inter-sentence conjunction in paragraph of second year students of SMU Marsudi Luhur, (2) describe the ability to use inter-sentence conjunction in a paragraph of second year students of SMU Marsudi Luhur, (3) describe the relations between knowledge and ability to use inter-sentence conjunction in paragraph of second year students of SMU Marsudi Luhur.

To get that purpose, the writer has studied some theories and the result of some relevant research. From the studies the writer concludes hyphotesis formulations as follows: (1) second year students of SMU Marsudi Luhur have good knowledge on inter-sentence conjunction in a paragraph, (2) second year students of SMU Marsudi Luhur have good ability to use inter-sentence conjunctions in a paragraph, (3) there is a relationship between knowledge and ability to use inter-sentence conjunctions in a paragraph of second year student of SMU Marsudi Luhur.

Population of this research is second year students of SMU Marsudi Luhur totaling 139 student. research sample is taken from all of the population e.g to 139 students. Data which is got is from knowledge test result and ability test result to use inter-sentence conjunction in paragraph of second year students of SMU Marsudi Luhur. The total number of the data is 122 because there are 17 students who not participate in the test. From the 122 data there are 119 data taken because there are 3 invalid data. The research instrument is test. Form of the test is objective test and essay. Mean-while data analysis technique is descriptive and moment product correlation.

The result of the research show that knowledge on intersentence conjunctions of second year students of SMU Marsudi Luhur is poor. The knowledge of intersentence conjunction in paragraph of second year students of SMU Marsudi Luhur is poor because the material taught by PPL students, method, technique and approach that is used is not suistable, the time of teaching the material is close to the examination. Besides motivation and interest of the students on the intersentence conjunction in a paragraph material is poor, and

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ability to use intersentence conjunction in a paragraph of second year students of SMU Marsudi Luhur is good.

Therefore it can be concluded that there is no relationship between knowlwdge and ability to use intersentence conjunction in a paragraph of second year tudents of SMU Marsudi Luhur.

Based on the result of research, the writer gives some suggestions. First, Bahasa Indonesia teacher should masters the material well and chooses suitable method, technique and approach. Besides Bahasa Indonesia teachers should also gives attention to knowledge aspect and its usage equally. Second, for other researchers, it is necessary to make other reseach with the same topic to solve problems which have not been solved in this reseach.

